

DESAIN INTERIOR RUMAH TINGGAL SEKAR TUNJUNG DENGAN GAYA MODERN TROPICAL

Kelvin Darma Putra¹, I Wayan Balika Ika², I Gede Mugi Raharja³,

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,
E-mail : ¹kelvindarma34@gmail.com

Abstrak

Rumah tinggal merupakan sebuah bangunan yang memiliki arti sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan rumah tinggal dapat berfungsi sebagai tempat beristirahat dan berlindung, sekaligus sebagai tempat yang dapat membuat penghuninya merasa nyaman, damai, dan tenang saat berada di dalamnya. Pentingnya keberadaan rumah tinggal tersebut semakin dirasakan saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Pentingnya keberadaan rumah tinggal itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat Proyek Sekar Tunjung sebagai studi kasus dari artikel ini. Proyek Sekar Tunjung merupakan sebuah proyek rumah tinggal yang terletak di Jalan Sekar Tunjung, Bali. Rumah tinggal ini didesain menggunakan gaya *modern tropical*. Pengambilan Proyek Sekar Tunjung sebagai kasus dari judul artikel ini, yaitu untuk mengetahui alur dari pengerjaan sebuah proyek dan bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam pengerjaan proyek tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan pada pengerjaan proyek ini, yaitu *project based learning*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari proyek ini yaitu menggunakan metode kualitatif, yang dapat berupa narasi, deskripsi, maupun gambar seputar proyek yang dibahas. Penggunaan tipe penelitian ini, bisa didapatkan dengan melalui wawancara, observasi, serta studi kasus ataupun literatur. Tujuan dari penulis mengangkat proyek Sekar Tunjung sebagai studi kasus, yaitu untuk memaparkan hasil kerja mahasiswa selama mengerjakan proyek pada program magang merdeka belajar – kampus merdeka. Hal lainnya yang membuat saya mengangkat proyek ini, dikarenakan proyek ini memiliki konsep desain yang menarik, yaitu sebuah rumah tinggal dengan suasana desain seperti berada di vila. Hasil akhir yang didapatkan dari pengerjaan proyek Sekar Tunjung ini, yaitu menghasilkan 3D *rendering* setiap ruang, dengan menggunakan program Sketchup untuk 3D *modelling* dan program *Enscape* untuk *rendering*.

Kata Kunci: Rumah, Interior, Proyek, Modern, Tropical

Abstract

A house is a building that has a significant meaning for human life. This is because a home can function as a place to rest and take refuge, as well as a place where residents can feel comfortable, peaceful and at ease when they are there. The importance of the existence of these houses was increasingly felt during the Covid-19 Pandemic. The importance of the presence of residential dwellings makes the author interested in raising the Sekar Tunjung Project as a case study for this article. The Sekar Tunjung project is a residential project located on Sekar Tunjung Street, Bali. This residence is designed using a modern tropical style. Take the Sekar Tunjung Project as the case for the title of this article, namely to find out the flow of working on a project and how students are involved in working on the project. The learning method used in this project is project based learning. The method used to collect data from this project is qualitative, which can be in the form of narratives, descriptions, or pictures about the project being discussed. This type of research can be obtained through interviews, observation, and case studies or literature. The purpose of the authors raised the Sekar Tunjung project as a case study, namely to describe the results of student work while working on projects in the independent learning apprenticeship program – independent campus. Another thing that made me bring up this project, is because this project has an interesting design concept, namely a residential house with a design atmosphere like being in a villa. The final result obtained from working on the Sekar Tunjung project is to produce 3D renderings of each room, using the Sketchup program for 3D modelling and the Enscape program for rendering.

Keywords: House, Interior, Project, Modern, Tropical

Artikel ini diterima pada : 11 Januari 2023 dan Disetujui pada :10 Maret 2023

PENDAHULUAN

Rumah tinggal merupakan sebuah bangunan yang memiliki arti sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, rumah merupakan sebuah bangunan yang dapat berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga (Richard, 2021). Rumah tinggal memiliki fungsi dapat dibagi ke dalam dua sisi yaitu, dari segi fisik dan psikologis. Berdasarkan segi

fisiknya, rumah dapat berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat dan berlindung bagi penghuninya dari cuaca yang terdapat di luar bangunan tersebut, seperti dari panas dan hujan. Sedangkan dari segi psikologisnya, rumah dapat berfungsi untuk membuat penghuninya merasa nyaman, tenang, damai, serta tenang saat berada di dalamnya. Pentingnya keberadaan rumah tinggal tersebut semakin terlihat dan dirasakan saat adanya pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia maupun Dunia beberapa tahun terakhir ini.

Corona Virus Disease 2019 atau *Covid-19* merupakan sebuah virus yang melanda Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat China (RRC) pada akhir tahun 2019. Virus ini mengalami penyebaran dengan sangat cepat hingga pada awal tahun 2020, virus ini berhasil masuk ke wilayah Indonesia dan semakin terus menyebar secara global. Adanya kondisi ini, mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat, seperti di Indonesia mengalami pembatasan. Pembatasan yang terjadi di Indonesia ini, dapat berupa diterapkannya kebijakan menjaga jarak, menggunakan *masker*, *Work From Home* (WFH), dan beberapa kebijakan lainnya. Kebijakan tersebut secara tidak langsung memaksa masyarakat untuk melaksanakan kebanyakan dari aktivitas mereka dengan berada di dalam rumah saja. Kebijakan ini diterapkan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Dengan adanya kebijakan tersebut, kembali menyadarkan masyarakat terkait dengan betapa pentingnya fungsi dari rumah tinggal yang mereka miliki. Rumah tinggal menjadi lebih penting, serta menjadi tempat paling aman dan nyaman disaat pandemi yang tidak menentu ini. Untuk lebih menjaga maupun meningkatkan fungsi dari rumah tersebut, salah satunya yaitu dengan menerapkan perancangan pada bagian interior dari rumah tinggal yang mereka miliki.

Desain interior merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang berfokus pada bidang perencanaan bagian dalam dari sebuah bangunan. Menurut Francis D.K. Ching, desain interior merupakan sebuah perencanaan tata letak serta perancangan ruang pada bagian dalam pada suatu bangunan (Wicaksono, 2022). Dengan adanya desain interior, masyarakat dapat memperhatikan elemen-elemen pada bagian dalam rumah tinggal mereka, seperti seputar dengan lantai, dinding, plafon, elemen estetis, pencahayaan, bukaan, dan elemen interior lainnya. Pentingnya desain interior dalam sebuah rumah tinggal tersebut merupakan hal yang melatarbelakangi penulis untuk membahas perancangan 3D *modelling* interior rumah tinggal Sekar Tunjung ini.

Proyek Sekar Tunjung merupakan sebuah proyek rumah tinggal yang dikerjakan oleh mahasiswa saat menjalankan kegiatan magang merdeka belajar – kampus merdeka (MBKM) di Kantor CV. Racana Design. Proyek Sekar Tunjung terletak di Jalan Sekar Tunjung, Denpasar Timur, Bali. Rumah tinggal ini terdiri dari satu ruang tamu/keluarga, dapur, area makan, satu kamar tidur biasa pada lantai satu tanpa televisi (disertai kamar mandi yang di dalamnya terdapat *bath tub*), 2 kamar tidur di lantai 2 (yang dilengkapi dengan televisi, balkon, kamar mandi dalam tanpa *bath tub*), serta satu kamar tidur biasa di lantai 1 tanpa televisi (disertai dengan kamar mandi dalam tanpa *bath tub*). Bangunan ini didesain dengan menggunakan konsep yaitu desain interior rumah tinggal dengan suasana interior seperti vila. Desain interior dari rumah tinggal ini, didesain dengan menggunakan gaya desain *modern tropical*. Gaya desain *modern tropical* merupakan sebuah gaya desain yang memiliki kesan *simple*, bersih, fungsional, *stylish*, serta kekinian yang dikombinasikan dengan unsur alami sebagai upaya untuk mengatasi iklim tropis, hingga menciptakan desain yang nyaman sesuai dengan lingkungan yang ada. Pengaplikasian unsur *modern tropical* pada interior rumah tinggal ini, dapat terlihat pada penggunaan material furniturnya yang dominan menggunakan kayu ataupun bermotif kayu, dan juga menggunakan material berwarna *earth tone* sebagai warna dasar pada desainnya.

Tujuan dari perancangan interior rumah tinggal proyek Sekar Tunjung ini yaitu untuk memaparkan serta memperkenalkan hasil kerja mahasiswa selama mengerjakan desain proyek saat menjalankan program magang merdeka belajar – kampus merdeka (MBKM). Perancangan rumah tinggal Sekar Tunjung memiliki konsep desain yang menarik yaitu sebuah rumah tinggal dengan mengangkat suasana desain seperti berada di Vila. Tujuan lainnya dari perancangan 3D *modelling* interior rumah tinggal Sekar Tunjung, yaitu untuk mengetahui alur dari pengerjaan sebuah proyek di perusahaan, mengetahui data seputar

proyek, untuk mengangkat hasil akhir dari 3D *modelling* interior Sekar Tunjung ini, serta kendala dan dukungan seperti apa yang didapatkan selama pengerjaan proyek.

METODE

Selama menjalankan pembuatan perancangan 3D *modelling* interior rumah tinggal proyek Sekar Tunjung, metode pembelajaran yang didapatkan yaitu berupa *project based learning*. *Project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa bebas untuk merencanakan aktivitas belajar melaksanakan proyek, dan menghasilkan produk kerja yang bisa dipresentasikan kepada orang lain (Gischa, 2022). Metode *project based learning* ini menjadikan mahasiswa sebagai pusat dalam pembelajaran, dimana pembelajaran ini menggunakan proyek sebagai pengalaman belajar kepada mahasiswa. Metode yang diterapkan selama mengerjakan proyek ini, yaitu mahasiswa secara langsung bekerja sama secara tim mengerjakan tugas masing-masing yang sudah diberikan. Pengerjaan dilakukan secara bertahap, seperti pembuatan gambar kerja yang sudah dibuat, dilanjutkan dengan pengumpulan referensi dan ide desain, lalu dilakukan pembuatan 3D *modelling* dari proyek tersebut.

Peralatan yang digunakan selama mengerjakan perancangan proyek Sekar Tunjung ini, yaitu dapat berupa penggunaan perangkat berupa laptop. Pada perangkat tersebut, penulis mengoperasikan program Autocad, Sketchup, dan Enscape. Program Autocad digunakan untuk membuat denah terbaru dari 3D *modelling* yang sudah dibuat, serta membuat block plan dan zonasi untuk kebutuhan data penulis. Sedangkan, Sketchup digunakan untuk pembuatan 3D *modelling* dari rumah tinggal Sekar Tunjung, yang diakhiri dengan program Enscape untuk kebutuhan hasil akhir rendering dari proyek ini. Dalam mengerjakan artikel ini, mahasiswa melakukan pengumpulan data proyek Sekar Tunjung dengan menggunakan beberapa metode yang dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu berdasarkan tipe penelitian, sumber, dan cara memperolehnya.

1. Berdasarkan Tipe Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kualitatif. Data kualitatif merupakan suatu informasi mengenai suatu objek ataupun subjek yang tidak dapat dihitung dengan menggunakan angka. Data kualitatif dapat berupa narasi, deskripsi, maupun gambar terkait dengan proyek yang dibahas. Penggunaan tipe penelitian ini, bisa didapatkan dengan melalui wawancara secara langsung, observasi, dan juga studi kasus ataupun melalui literatur.

2. Berdasarkan Sumbernya

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder, yang dimana data proyek tersebut didapatkan tidak secara langsung dari klien, melainkan dari pihak perusahaan. Data yang didapatkan tersebut dapat berupa, literatur desain interior sebagai referensi, melalui *website*, jurnal, *pinterest*, dan yang lainnya.

3. Berdasarkan Cara Memperolehnya

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati denah gambar kerja yang sudah dibuat oleh tim perusahaan yang lainnya untuk diwujudkan ke dalam bentuk 3D *modelling* oleh mahasiswa, wawancara yang dilakukan antara mahasiswa dengan pihak perusahaan terkait dengan desain seperti apa yang diinginkan oleh klien dan perusahaan untuk segera diwujudkan dalam bentuk 3D *modelling*, serta berupa partisipasi dalam pembuatan perancangan 3D *modelling* dan *rendering* interior rumah tinggal proyek Sekar Tunjung ini.

Proyek Sekar Tunjung ini terletak di Jalan Sekar Tunjung, Denpasar Timur, Bali. Pada pengerjaan proyek ini, mahasiswa mendapatkan bagian untuk melakukan perancangan interior pada bagian lantai satu. Pada proyek ini, penulis juga menambahkan beberapa data tambahan seperti membuat desain alternatif, *block plan*, zonasi, serta beberapa kumpulan data lainnya yang dibuat untuk melengkapi kebutuhan data dari penulis. Metode desain yang dijalankan pada proyek ini melalui beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1. Proyek diawali dengan dilakukannya diskusi antara pihak dari klien dengan pihak dari perusahaan, terkait dengan desain seperti apa yang diinginkan oleh klien.
2. Setelah proses diskusi disetujui oleh klien, maka akan dilakukan tahap berikutnya, yaitu dilakukan pengumpulan data seputar dengan proyek ini, seperti desain yang diinginkan oleh klien yaitu sebuah rumah tinggal dengan suasana seperti vila.
3. Selanjutnya, setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka dilakukan pembuatan gambar kerja denah ruang oleh pihak Arsitek dari perusahaan.
4. Setelah proses pembuatan gambar kerja denah ruang selesai dikerjakan, lalu gambar kerja diserahkan ke mahasiswa dan pihak arsitek, untuk dibuatkan desain 3D *modelling* pada bagian fasad, eksterior, serta interior dari proyek ini.
5. Setelah pembuatan 3D *modelling* proyek ini selesai dikerjakan, maka hasil akhir akan dilakukan *rendering* melalui program Enscape, yang akan diserahkan ke pihak perusahaan agar diperiksa lebih lanjut, apakah desain tersebut sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh klien dan perusahaan atau ada desain yang perlu direvisi lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari perancangan proyek rumah tinggal Sekar Tunjung yang sudah dipaparkan oleh penulis pada bagian latar belakang artikel ini, maka topik penjabaran pada bagian hasil dan pembahasan ini akan penulis bagi menjadi beberapa poin penting, yaitu alur pengerjaan proyek, data seputar proyek, hasil akhir perancangan, serta kendala dan dukungan.

A. Alur Pengerjaan Proyek

Menurut Husen (2009:4), proyek adalah gabungan dari sumber-sumber daya seperti manusia, material, peralatan, dan modal/biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan (Kho, 2019). Proses pengerjaan proyek yang dilakukan oleh perusahaan memiliki beberapa karakteristik, seperti waktu (*timeline*), sumber daya (*resource*), alat (*tools*), tim (*team*). Hal tersebut dapat terlihat selama mahasiswa melakukan kegiatan magang/praktik kerja merdeka belajar – kampus merdeka (MBKM) pada CV. Racana Design. Untuk mendukung berjalannya proses pengerjaan proyek di CV. Racana Design ini terdapat beberapa alur atau tahapan proses dalam pengerjaannya, tidak terkecuali pada pengerjaan proyek rumah tinggal Sekar Tunjung ini, diantaranya:

1. Tahap Diskusi
Pada tahap pertama ini, dimulai dengan klien yang datang menghubungi CV. Racana Design, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahap ini, dilakukan diskusi terkait dengan lokasi lahan yang disediakan hingga desain seperti apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pihak dari klien.
2. Tahap Survei Lokasi
Jika pihak dari klien sudah menyetujui untuk melanjutkan mengerjakan desain di CV. Racana Design, maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan survei pada lokasi proyek, yang akan dilakukan oleh pihak dari perusahaan. Pada tahap ini akan dilakukan pengukuran pada lokasi proyek, pengambilan dokumentasi pada lokasi, observasi lokasi proyek, dan beberapa data lainnya yang diperlukan untuk tahap selanjutnya.
3. Tahap Perancangan Desain Konseptual
Jika seluruh data survei sudah terkumpulkan, maka selanjutnya akan dilakukan perancangan gambar 3D konseptual. Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan 3D *modelling* hingga menghasilkan gambar akhir berupa *rendering* proyek tersebut. Pada tahap ini, pembuatan *rendering* desain akan dibuat semenarik dan sebagus mungkin agar dapat meyakinkan pihak dari klien.
4. Tahap Pengajuan Proposal
Setelah pihak dari klien menyetujui hasil desain konseptual yang sudah dibuat oleh pihak perusahaan, maka pihak perusahaan akan mengumpulkan data proyek, yang menghasilkan laporan berupa data uraian proyek, ruang lingkup pekerjaan, sistem

pembayaran, jadwal desain, HAKI (Hak Kekayaan Intelektual), revisi, serta beberapa detail data lainnya yang akan dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy*.

5. Pertimbangan klien

Pada tahap terakhir yaitu pertimbangan akan diserahkan kembali ke pihak klien terkait dengan laporan proposal proyek yang sudah dibuat. Apabila pengajuan proposal tersebut mendapat persetujuan dari klien untuk dilanjutkan, maka hasil akhir akan dilanjutkan dengan pembuatan gambar DED (*Detail Engineering Design*).

B. Data Seputar Proyek



Gambar 1. Denah Lokasi Proyek (Sumber: dokumentasi pribadi dan google maps, 2022)

Proyek Sekar Tunjung merupakan sebuah bangunan rumah tinggal yang terletak di Jalan Sekar Tunjung, Denpasar Timur, Bali. Bangunan ini didesain dengan konsep desain interior rumah tinggal dengan suasana seperti vila. Desain interior rumah tinggal Sekar Tunjung ini didesain dengan menggunakan gaya desain *modern tropical*. Gaya desain *modern tropical* tersebut merupakan sebuah gaya desain yang memiliki kesan simple, bersih, fungsional, *stylish*, serta kekinian yang dikombinasikan dengan unsur alami sebagai upaya untuk mengatasi iklim tropis, hingga menciptakan desain yang nyaman sesuai dengan lingkungan yang ada.

Pada gambar 2, terdapat gambaran skema pola pikir yang berasal dari kriteria desain yang diinginkan oleh klien dan perusahaan.



Gambar 2. Skema Pola Pikir Desain (Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

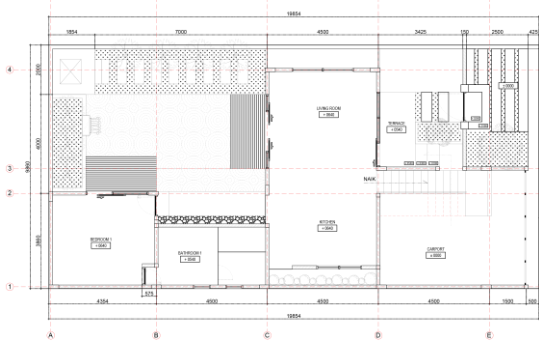
Pada tahap awal sebelum perancangan, didapatkan beberapa referensi desain terkait dengan desain seperti apa yang diinginkan oleh pihak klien dan pihak dari perusahaan. Referensi desain tersebut terbagi menjadi dua, yaitu referensi desain pada saat awal dan referensi desain untuk bagian kamar tidur pada saat pertengahan proses pengerjaan desain. Pada gambar 3 dan 4, terdapat beberapa referensi desain yang didapatkan oleh mahasiswa:



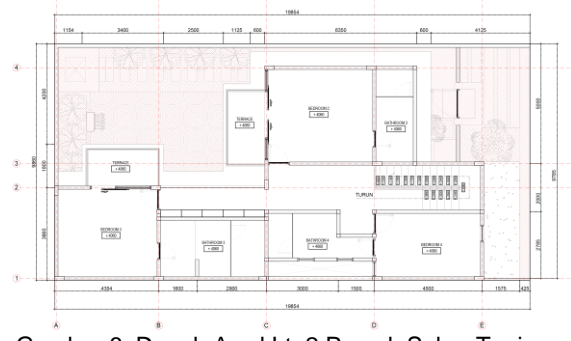
Gambar 3. Referensi Desain Awal (Sumber: data pihak CV. Racana Design, 2022)



Gambar 4. Referensi Tambahan (Sumber: data pihak CV. Racana Design, 2022)



Gambar 5. Denah Awal Lt. 1 Proyek Sekar Tunjung. (Sumber: data pihak CV. Racana Design, 2022)



Gambar 6. Denah Awal Lt. 2 Proyek Sekar Tunjung. (Sumber: data pihak CV. Racana Design, 2022)

Proyek rumah tinggal Sekar Tunjung ini terdiri dari dua lantai. Pada bagian interior lantai satu dari bangunan rumah tinggal ini terdiri dari satu ruang tamu/keluarga, dapur, area makan, satu kamar tidur biasa tanpa televisi (disertai kamar mandi yang di dalamnya terdapat *bath tub*). Sedangkan pada bagian interior lantai duanya, terdiri dari 2 kamar tidur di lantai 2 (yang dilengkapi dengan televisi, balkon, kamar mandi dalam tanpa *bath tub*), serta satu kamar tidur biasa di lantai 1 tanpa televisi (disertai dengan kamar mandi dalam tanpa *bath tub*). Pada gambar 5 terdapat denah awal dari lantai 1 dan pada gambar 6 terdapat denah lantai 2 proyek rumah tinggal Sekar Tunjung.

C. Hasil Akhir Desain













Gambar 7. Pembuatan 3D Modelling Proyek Sekar Tunjung. (Sumber: dokumentasi pribadi, 2022)

Proses perancangan desain interior rumah tinggal Sekar Tunjung telah mengalami tiga kali proses perbaikan revisi yang telah disesuaikan dengan keinginan dari pihak klien dan pihak dari perusahaan. Berdasarkan dengan revisi yang telah diselesaikan tersebut, telah mewujudkan beberapa hasil akhir dari desain tiap ruangannya. Terdapat beberapa hasil desain yang penulis paparkan dalam bentuk tabel yang penulis pisah menjadi dua bagian, yaitu hasil akhir desain lantai 1 dan desain alternatif lantai 2.

Tabel 1: Hasil Akhir Desain Lantai 1 (Sumber: dokumentasi pribadi, 2022)

No.	Hasil Desain + Keterangan Gambar
1.	Living Room
 <p data-bbox="242 1780 1399 1944">Untuk hasil akhir di area <i>living room</i> ini, didesain dengan gaya <i>modern tropical</i>. Terdapat beberapa keinginan dari klien dan pihak perusahaan yang mahasiswa terapkan pada desain, yaitu menambahkan <i>console table</i> pada area belakang sofa, menggunakan sofa tanpa <i>armrest</i>, menggunakan material lantai berwarna abu-abu terang, material dinding berwarna putih polos, serta menggunakan material full kayu pada bagian <i>coffee table</i>.</p>	

2.	Kitchen + Dining Room
	<p>Untuk hasil akhir desain pada area <i>kitchen + dining room</i> ini didesain dengan gaya <i>modern tropical</i>. Terdapat beberapa keinginan dari klien dan pihak perusahaan yang mahasiswa terapkan pada desain, yaitu menggunakan material lantai dan dinding yang masih sama seperti di area <i>living room</i>, pada bagian <i>backsplash</i> mahasiswa menerapka material batu alam dengan warna terang, menggunakan material kayu pada bagian <i>kitchen set</i>, dan menerapkan hpl berwarna putih pada bagian pintu <i>kitchen</i> setnya.</p>
3.	Bedroom 1
   	<p>Untuk hasil akhir desain pada area <i>bedroom 1</i> ini, terdapat beberapa keinginan dari pihak klien dan perusahaan yang mahasiswa terapkan pada desain, yaitu menggunakan material lantai berwarna abu-abu terang dan dinding putih polos, menambahkan <i>drop ceiling</i> dibagian atas <i>headbed</i>, mengubah material dinding <i>backdrop</i> tempat tidur, lalu mahasiswa sesuaikan dengan referensi tambahan.</p>
4.	Bathroom 1
     	<p>Untuk hasil akhir desain pada area <i>bathroom 1</i> ini, terdapat beberapa keinginan dari pihak klien dan perusahaan yang mahasiswa terapkan pada desain, yaitu menggunakan material batu alam berwarna terang dan menggunakan material full kayu pada bagian rak. Pada area <i>bathroom 1</i> ini, mahasiswa menerapkan material keramik pada bagian lantai, dengan menggunakan warna abu-abu tua dan tekstur kasar.</p>

Pada tabel 1 di atas merupakan kumpulan hasil akhir rendering desain interior tiap ruangan di lantai 1, yang terdiri dari *living room*, *kitchen*, *dining room*, *bedroom 1*, dan *bathroom 1*.

Pada tabel 2 di bawah ini merupakan kumpulan hasil rendering alternatif desain dari mahasiswa, yang dibuat untuk melengkapi data laporan dari mahasiswa.

Tabel 2: Alternatif Desain Lantai 2
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2022)


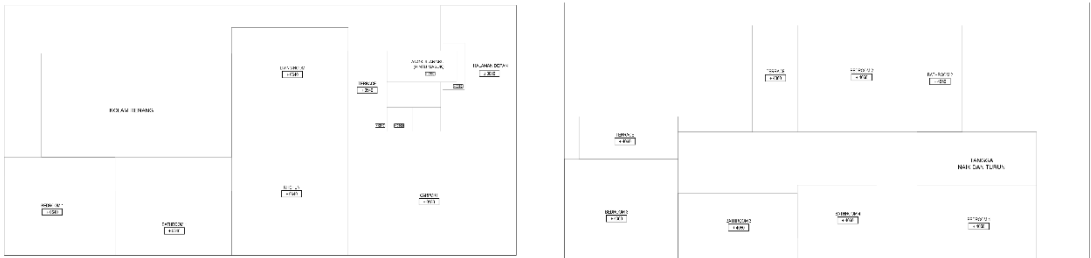
No.	Hasil Desain + Keterangan Gambar
1.	<p style="text-align: center;">Bedroom 2</p>
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Pada area <i>bedroom 2</i> ini, mengangkat desain interior dan <i>furniture</i> yang sama dengan <i>bedroom</i> sebelumnya, hanya saja yang membedakannya yaitu dari segi desain <i>backdrop</i> tempat tidur, desain lampu gantung di kedua sisi tempat tidur, dan penyesuaian letak dengan denah gambar kerja yang tersedia.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Pada area <i>bedroom 2</i> ini dilengkapi dengan televisi pada bagian dalam kamarnya. <i>Bedroom 2</i> ini juga dilengkapi dengan balkon, yang dilengkapi dengan satu buah kursi dan <i>coffee table</i>.</p>
2.	<p style="text-align: center;">Bathroom 2</p>
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Pada area <i>bathroom 2</i> ini, mengangkat desain dan <i>furniture</i> yang sama dengan area <i>bathroom</i> sebelumnya, hanya saja menyesuaikan dengan ukuran dan kebutuhan ruang.</p>

3.	Bedroom 3
	
<p>Pada area <i>bedroom</i> 3 ini, mengangkat desain dan <i>furniture</i> yang sama dengan <i>bedroom</i> sebelumnya, hanya saja yang membedakannya dari segi desain <i>backdrop</i> tempat tidur, dilengkapi dengan aksesoris tambahan pada bagian dinding, dan juga terdapat perbedaan letak <i>furniture</i> menyesuaikan dengan denah gambar kerja yang tersedia. Pada area <i>bedroom</i> 3 ini dilengkapi dengan balkon, yang dilengkapi dengan satu buah kursi dan <i>coffee table</i>. <i>Bedroom</i> 3 ini juga dilengkapi dengan televisi pada bagian dalam kamarnya.</p>	
4.	Bathroom 3
	
<p>Pada area <i>bathroom</i> 3 ini, mengangkat desain dan <i>furniture</i> yang sama dengan <i>bathroom</i> sebelumnya, hanya saja menyesuaikan dengan ukuran dan kebutuhan ruang. Yang membedakan ruangan <i>bathroom</i> ini dengan yang lainnya yaitu, terdapat lemari pada bagian dalam kamar mandinya.</p>	
5.	Bedroom 4
	
<p>Pada area <i>bedroom</i> 4 ini, mengangkat desain dan <i>furniture</i> yang sama dengan <i>bedroom</i> pertama, hanya saja yang membedakannya yaitu berbeda pada letak <i>furniture</i> yang menyesuaikan dengan ukuran ruang dan denah gambar kerja yang tersedia. Ukuran <i>bedroom</i> 4 ini merupakan kamar tidur paling kecil jika dibandingkan dengan kamar tidur yang lainnya.</p>	

6.	Bathroom 4
<div style="display: flex; align-items: flex-start;">  <div style="margin-left: 20px;"> <p>Pada area <i>bathroom 4</i> ini, mengangkat desain dan <i>furniture</i> yang sama dengan area <i>bathroom</i> yang sebelumnya, hanya saja menyesuaikan dengan ukuran dan kebutuhan ruang.</p> </div> </div>	

Pada tabel 2 ini, dilengkapi dengan 3 ruang kamar tidur, 3 kamar mandi dalam, 2 balkon, dan yang lainnya. Sedangkan pada tabel 3 ini merupakan kumpulan data-data terbaru, yang digunakan sebagai penunjang untuk kelengkapan data dari artikel ini. Data-data tersebut diantaranya dapat berupa denah terbaru lantai 1 dan 2 proyek Sekar Tunjung, gambar *block plan*, dan zonasi.

Tabel 3: Gambar Kerja Terbaru Proyek Sekar Tunjung
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2022)

No.	Gambar Kerja + Keterangan Gambar
1.	Denah Penataan Ruang Terbaru
	
<p>Gambar di atas merupakan denah terbaru dari lantai 1 dan 2 yang sudah diberi warna material. Denah tersebut diambil dari sketchup dan dirender dengan menggunakan <i>section plan</i> di <i>scene</i> Sketchup dan dirender dengan Enscape. Lalu hasil gambarnya ditarik ke Autocad dengan <i>shortcut XRef</i>, untuk disesuaikan dengan dimensinya.</p>	
2.	Block Plan
	
<p>Gambar di atas merupakan <i>block plan</i> lantai 1 dan 2 proyek rumah tinggal Sekar Tunjung, yang dibuat untuk melengkapi dan menunjang data dari mahasiswa.</p>	

3.	Zonasi Ruang
<p>Gambar di atas merupakan zonasi ruang lantai 1 proyek rumah tinggal Sekar Tunjung, yang dibuat menggunakan Autocad lalu ditarik dan diberi warna dengan menggunakan Canva. Tujuan lainnya pembuatan zonasi ini yaitu untuk melengkapi dan menunjang data dari mahasiswa.</p>	
<p>Gambar di atas merupakan zonasi ruang lantai 2 proyek rumah tinggal Sekar Tunjung, yang dibuat menggunakan Autocad lalu ditarik dan diberi warna dengan menggunakan Canva. Tujuan lainnya pembuatan zonasi ini yaitu untuk melengkapi dan menunjang data dari mahasiswa.</p>	

D. Kedala dan Dukungan Proyek

Selama mahasiswa mengerjakan proyek rumah tinggal Sekar Tunjung ini, dapat ditemukan beberapa kendala yang dapat berupa bagaimana mahasiswa dapat secara cepat mendapatkan ide gambaran desain seperti apa yang akan mereka buat dan menerjemahkannya ke dalam bentuk 3D *modelling* sesuai dengan yang klien inginkan. Kendala lainnya yang mahasiswa temukan juga dapat berupa dari segi penggunaan *device*/perangkat yaitu laptop yang beberapa kali mengalami kendala dalam hal kecepataannya dikarenakan file yang sedang dikerjakan terlalu berat. Adanya hal tersebut, menjadi kendala dikarenakan menghambat atau memperlama proses dari pengerjaan 3D *modelling* dan *rendering* proyek ini.

Namun, di samping kendala-kendala yang mahasiswa temukan, mahasiswa juga mendapatkan banyak dukungan dari pihak perusahaan selama pengerjaan proyek Sekar Tunjung ini. Dukungan yang mahasiswa peroleh tersebut dapat berupa mahasiswa diberi arahan terkait dengan revisi untuk mewujudkan desain sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak klien dan perusahaan. Adanya dukungan tersebut, mendorong mahasiswa untuk menghasilkan desain terbaik sesuai dengan yang diinginkan. Dukungan lainnya yang ditemukan, yaitu mahasiswa diberikan beberapa gambar-gambar yang dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam menciptakan desain interior pada rumah tinggal Sekar Tunjung ini, sesuai dengan yang diinginkan oleh klien.

SIMPULAN

Setelah penulis menjalankan proyek rumah tinggal Sekar Tunjung, dapat disimpulkan bahwa Proyek Sekar Tujung merupakan sebuah proyek rumah tinggal yang terdiri dari 2

lantai, dengan konsep membuat desain yang memiliki suasana seperti di Vila. Pada proyek Sekar Tunjung, didesain dengan menggunakan gaya *modern tropical*. Hal tersebut diwujudkan dengan menerapkan sistem *open space* seperti pada area *living room*, *kitchen*, dan *dining room*. Unsur *modern tropical* lainnya juga diterapkan pada perpaduan unsur furniture yang dominan kayu dengan perpaduan unsur modern pada lantai bermotif marble berwarna abu-abu terang.

Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu *project based learning*. Sedangkan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari proyek ini yaitu menggunakan metode kualitatif, yang dapat berupa narasi, deskripsi, maupun gambar seputar proyek yang dibahas. Penggunaan tipe penelitian ini, bisa didapatkan dengan melalui wawancara, observasi, serta studi kasus ataupun literatur.

Simpulan lainnya yang penulis dapatkan, yaitu mahasiswa lebih mengetahui bagaimana proses setiap tahapan yang dikerjakan dalam menjalankan proyek di sebuah perusahaan, khususnya CV. Racana Design. Tahapan pengerjaan proyek tersebut, berupa tahap diskusi, survei lokasi, perancangan desain konseptual, pengajuan proposal, dan pertimbangan klien. Pada saat mengerjakan perancangan 3D *modelling* proyek ini, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan yang dapat mengasah kemampuan mahasiswa baik secara *hardskill* yang berupa penggunaan Sketchup dan Enscape, maupun kemampuan secara *softskill* yaitu berupa bagaimana melatih kemampuan bekerja secara tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksa. (2019, Mei 6). *Pengertian Rumah Sebagai Salah Satu Jenis Bangunan*. PT Adhyaksa Persada Indonesia. <https://www.adhyaksapersada.co.id/pengertian-rumah/>
- Gischa, S. (2022, Juli 7). *Project Based Learning: Pengertian, Langkah, Kelebihan, Kekurangannya*. KOMPAS.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/07/143000469/project-based-learning-pengertian-langkah-kelebihan-kekurangannya>
- Imran, M., & As'adiyah, R. B. (2020). Desain Rumah Tinggal yang Sehat dan Responsif Terhadap Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 5–16.
- Karim, R. (2022, Maret 10). Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis. *Buku Deepublish*. <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>
- Kho, B. (2019, Maret 4). *Pengertian Manajemen Proyek (Project Management) dan Karakteristiknya*. Ilmu Manajemen Industri. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-manajemen-proyek-project-management-karakteristik-manajemen-proyek/>
- Latifatunnisa, H. (2022, Oktober 6). *Pengertian Data Kualitatif, Fungsi Penting, Jenis, dan Contohnya*. <https://revou.co/panduan-teknis/data-kualitatif-adalah>
- Putra, K. D. (2023). *Pelaksanaan Kegiatan Magang / Praktik Kerja Program Merdeka Belajar—Kampus Merdeka Pada CV. Racana Design di Batubulan, Gianyar, Bali. (Studi kasus: Perancangan 3D Modelling Interior Rumah Tinggal Sekar Tunjung dengan Pendekatan Desain Interior Modern Tropical)* [Skripsi/Tugas Akhir Magang]. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Putri, N. (2021, Oktober 28). *Desain Interior Modern untuk Hunian Impian Anda*. Lifetime Design. <https://lifetimedesign.co/desain-interior-modern-untuk-hunian-impian/>
- Richard, T. (2021, Juli 10). *Rumah Adalah Bangunan Tempat Tinggal. Lalu Apa saja Fungsinya?* Berita 99.co. <https://berita.99.co/pengertian-rumah-adalah/>
- Wicaksono, P. (2022, Maret 13). *Pengertian Desain Interior Menurut Para Ahli*. QuBisa. <https://www.qubisa.com/article/pengertian-desain-interior>